



Bank Jogja Dituntut Gaet Pelaku UMKM

YOGYA (KR) - Teka-teki jabatan Direktur Utama (Dirut) PD BPR Bank Jogja, akhirnya terkuak. Kosim Junaedi yang sudah menjabat sebagai pucuk pimpinan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik pemkot, resmi diperpanjang untuk empat tahun mendatang atau periode 2015-2019. Pelantikan dilakukan langsung oleh Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti di kompleks Balaikota, Kamis (5/11).

Merujuk Perda 5/2015 yang baru saja ditetapkan pekan lalu, Bank Jogja kini dituntut untuk menggaet pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai sasaran penyaluran kredit. Tidak tanggung-tanggung, dalam kurun waktu dua tahun ke depan, kredit produktif bagi pelaku UMKM tersebut harus mencapai 20 persen. Padahal selama ini masih berada di bawah 10 persen. Sisanya merupakan kredit konsumtif bagi kalangan PNS. "Ini tantangan bagi jajaran direksi," tandas Haryadi.

Haryadi menambahkan, dalam perda yang baru tersebut, total penyertaan modal pemkot ke Bank Jogja pun ada penambahan. Dari sebelumnya Rp 45 miliar, menjadi Rp 100 miliar. Sedangkan di tahun ini saja, dikururkan Rp 36 miliar.

Oleh karena itu, imbuh Haryadi, ia berharap penyertaan modal tersebut mampu menggenjot kinerja Bank Jogja. Mes-

ki demikian, unsur kehati-hatian harus dikedepankan sehingga fungsi Dewan Pengawas pun harus diperkuat. "Bagaimanapun, Bank Jogja harus hadir menjembatani kebutuhan masyarakat," harapnya.

Ketua Dewan Pengawas Bank Jogja, Dra RR Titik Sulastri mengaku, pihaknya sudah rutin melakukan pengawasan tiap bulan. Khusus untuk penguatan UMKM, pihaknya sudah meminta direksi untuk memetakan basis data bekerja sama dengan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan).

"Persaingan perbankan baik negeri maupun swasta sudah sangat ketat. Harus ada inovasi dan kami akan terus mengawasi," tandasnya.

Sementara Kosim Junaedi



KR-Ardhi Wahdan
Haryadi melantik Kosim Junaedi sebagai Dirut Bank Jogja.

mengatakan, salah satu upaya yang akan dilakukan ialah memperbanyak kantor cabang. Targetnya, tahun depan semua kecamatan sudah terdapat kantor cabang. Hingga kini, dari total 14 kecamatan, baru ada empat kecamatan yang sudah berdiri kantor cabang.

Diakuinya, kondisi ekonomi global yang terjadi saat ini turut berdampak pada pertumbuhan kredit produktif yang bergerak lambat. Namun demikian, Kosim tetap optimis, amanat perda tersebut dapat ia capai. (Dhl) -k

Instansi 1. 2. 3.	Tindak Lanjut <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
---	---

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bank Jogja	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005